

**PENCIPTAAN BUSANA *CASUAL ORIENTAL*
TEMA COVID-19 DENGAN BASIS BATIK JEPARA**



PENCIPTAAN

Diajukan oleh :

Siti Muyasaroh

NIM 1712025022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**PENCIPTAAN BUSANA CASUAL ORIENTAL
TEMA COVID-19 DENGAN BASIS BATIK JEPARA**



PENCIPTAAN

Diajukan oleh :

Siti Muyasaroh

NIM 1712025022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2022

Tugas Akhir S-1 Kriya berjudul :

PENCIPTAAN BUSANA CASUAL ORIENTAL TEMA COVID-19 DENGAN BASIS BATIK JEPARA diajukan Oleh Siti Muyasaroh, NIM 1712025022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M. F.A.
NIP. 19740430 199802 2 002/NIDN. 0030047406

Pembimbing II/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA
NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN. 0021107406

Coognate/Anggota



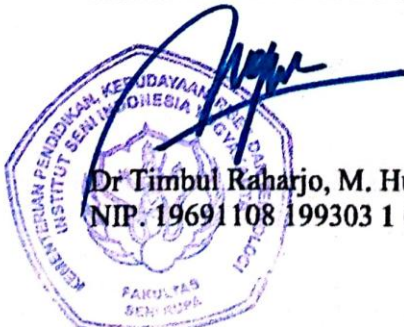
Esther Mayliana, S.PdT., M. Pd
NIP. 19810923 201504 2 001./NIDN. 0023098106

Ketua Jurusan/Program Studi
S1 Kriya/ Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M. FA.
NIP. 19740430 199802 2 002/NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr Timbul Raharjo, M. Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Karya Tugas Akhir ini saa persembahkan kepada
Ibuku tercinta yang telah merawat dan membesarkan aku seorang diri sampai aku
bisa menjadi seperti sekarang ini,
Dosen waliku yang telah membimbing saya dari awal masuk hingga lulus kuliah
dan
Untuk teman teman – temanku yang telah memberi semangat kepada saya
Terimakasih atas semua.



MOTTO

Dream as if you will live forever

And live as if you will die today

(One Ok Rock – C.H.A.O.S.H.M.Y.T.H)



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Desember 2021



Siti Muyasaroh
NIM. 1712025022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta kasih sayang-Nya, sehingga karya dan penulisan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “Penciptaan Busana *Casual* Oriental tema Covid-19 dengan Basis Batik Jepara” ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gela Sarjana Seni.

Penulisan laporan Tugs Akhir ini dapat selesai atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

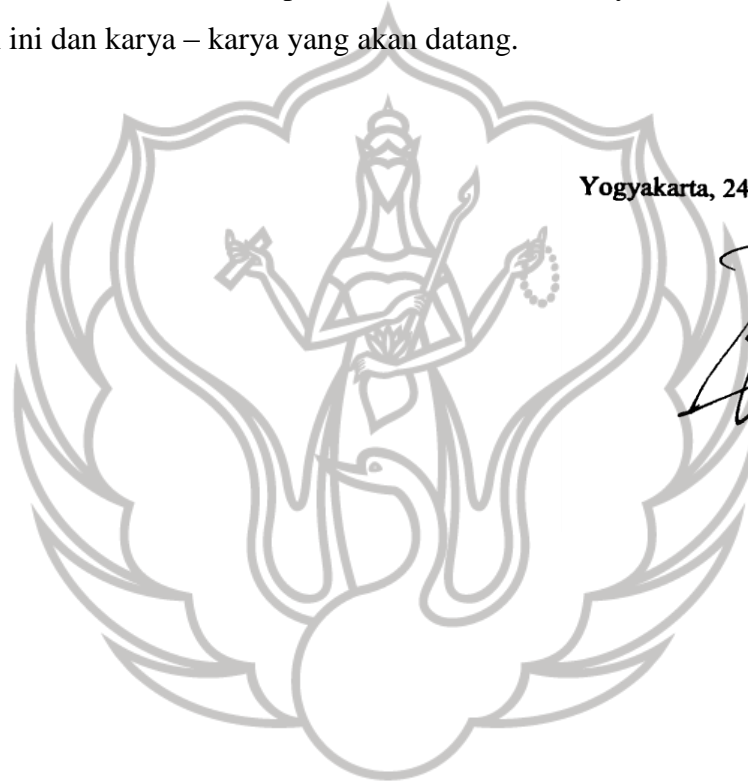
1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M.,Hum Dekan Fakultas Seni Rupa,Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA. ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta sebagai dosen pembimbing I atas semua bantuan, petunjuk, kritik yang membangun, serta pengarahan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Pak Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A. dosen pembimbing II atas semua bantuan, petunjuk, kritik yang membangun, serta pengarahan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bu Esther Mayliana, S.PdT., M. Pd., *Coognate*/Dosen Penguji Ahli yang telah memberi arahan dan masukan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., dosen wali yang selama ini telah banyak memberikan arahan dan bimbingan
7. Segenap Dosen dan Karyawan jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Pak Parto, Pak Sumadi dan seluruh karyawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah menyediakan buku – buku untuk referensi dalam berkarya

9. Ibu Patimah, ibuku tercinta, seorang *single parent* yang telah banyak membantu baik materi maupun non materi serta dukungan dan dorongan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan

10. Untuk teman - teman kos Lilis, Sindi dan teman – teman angkatan yang selalu berusaha sebisa mungkin membantu dalam keadaan apapun.

Serta semua pihak yang idak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak – banyaknya

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu diharapkan kritik seta sarannya demi kesempurnaan penulisan ini dan karya – karya yang akan datang.



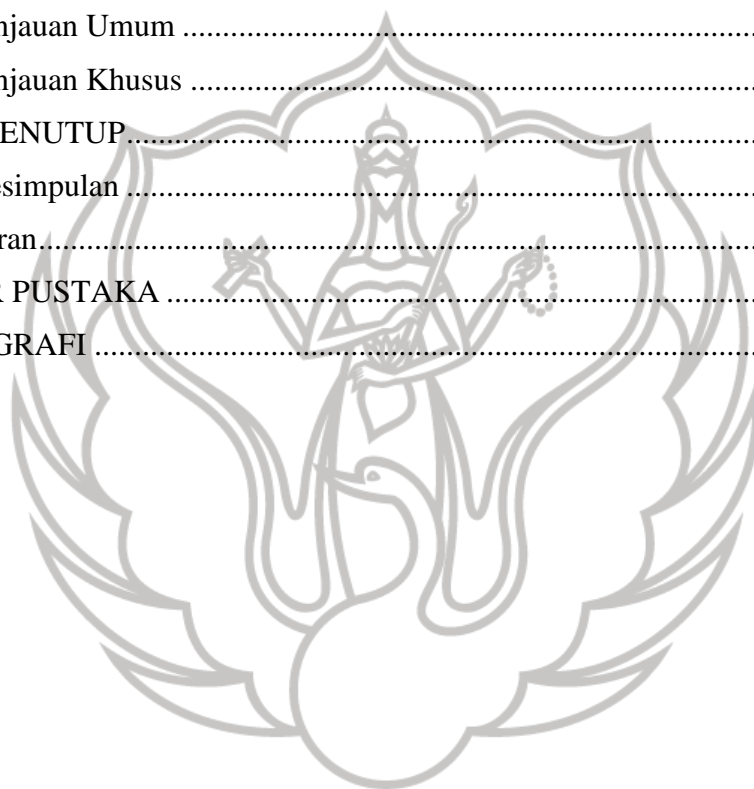
Yogyakarta, 24 Desember 2021

Siti Muyasaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL DALAM	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	2
D. Metode Pendekatan	3
1. Estetika	3
2. Ergonomi	4
E. Metode Penciptaan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan.....	8
1. Batik Jepara	8
2. Busana Casual	14
3. Sulam Tapis	16
4. Baju Oriental	17
B. Landasan Teori.....	20
1. Estetika	20
2. Ergonomi	22
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	24
A. Data Acuan.....	24
B. Analisis	26

C. Rancangan Karya	28
1. Desain Alternatif	28
2. Desain Terpilih	31
3. Desain yang Diwujudkan	34
D. Proses Perwujudan	44
1. Bahan & Alat	44
2. Teknik Pengerjaan	50
3. Tahap Perwujudan	53
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	59
BAB IV TINJAUAN KARYA	61
A. Tinjauan Umum	61
B. Tinjauan Khusus	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
WEBTOGRAFI	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Bahan	44
Tabel 2 Tabel Alat.....	46
Tabel 3 Daftar Ukuran Busana.....	50
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1	59
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2	59
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3	60
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Seluruh Karya	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Motif Parang Poro.....	8
Gambar 1. 2 Motif Lung - Lungan	9
Gambar 1. 3 Motif Kembang Setaman	9
Gambar 1. 4 Motif Elung Bima Kurda	10
Gambar 1. 5 Motif Sido Arum.....	10
Gambar 1. 6 Motif Sekar Jagat Bumi Kartini.....	11
Gambar 1. 7 Motif Batik Ulir Kembang Gandrung.....	11
Gambar 1. 8 Motif Batik Elung Bimo Seno	12
Gambar 1. 9 Motif Batik Arang Kambang	12
Gambar 1. 10 Motif Batik Sri Gunung	13
Gambar 1. 11 Motif Batik Lung Gelung	13
Gambar 1. 12 Motif Batik Lung Bumi Kartini.....	14
Gambar 1. 13 Sketsa Busana Casual	15
Gambar 1. 14 Macam - Macam Motif Kain Sulam Tapis Lampung.....	16
Gambar 1. 15 Motif Kain Sulam Tapis Lampung dan Penggunaannya	17
Gambar 1. 16 Busana Tradisional China, Cheongsam	18
Gambar 1. 17 Busana Tradisional Korea, Hanbok	19
Gambar 1. 18 Busana Tradisinal Jepang, Kimono, Furisode, Yukata.....	20
Gambar 2. 1 Batik pengembangan motif <i>Lung – lungan</i> bunga Jepara dengan <i>corona</i>	24
Gambar 2. 2 Motif pengembangan batik <i>Lung – lungan</i> Jepara	24
Gambar 2. 3 Karya Panel Sulam Tapis	25
Gambar 2. 4 Ilustrasi covid-19.....	25
Gambar 2. 5 Kimono Modern	25
Gambar 2. 6 Cheongsam Modern	26
Gambar 2. 7 Hanbok Modern	26
Gambar 2. 8 Sketsa Alternatif 1 dan 2	28
Gambar 2. 9 Sketsa Alternatif 3 dan 4	29
Gambar 2. 10 Sketsa Alternatif 5 dan 6	29
Gambar 2. 11 Sketsa Alternatif 7 dan 8	30
Gambar 2. 12 Sketsa Alternatif dan 10	30

Gambar 2. 13 Sketsa Alternatif 11 dan 12	31
Gambar 2. 14 Desain Terpilih 1	31
Gambar 2. 15 Desain Terpilih 2.....	32
Gambar 2. 16 Desain Terpilih 3.....	32
Gambar 2. 17 Desain Terpilih 4.....	33
Gambar 2. 18 Desain Terpilih 5.....	33
Gambar 2. 19 Desain yang diwujudkan 1	34
Gambar 2. 20 Pola Busana 1	35
Gambar 2. 21 Desain yang diwujudkan 2	36
Gambar 2. 22 Pola Busana 2.....	37
Gambar 2. 23 Desain yang diwujudkan 3.....	38
Gambar 2. 24 Pola Busana 3.....	39
Gambar 2. 25. Desain Terpilih 4.....	40
Gambar 2. 26 Pola desain terpilih 4.....	41
Gambar 2. 27 Desain terpilih 5.....	42
Gambar 2. 28 Pola desain terpilih 5.....	43
Gambar 2. 29 Pembuatan Desain Busana pada Kertas	53
Gambar 2. 30 Pembuatan Motif Batik pada Kertas	54
Gambar 2. 31 Pembuatan pecah pola busana pada kertas koran.....	54
Gambar 2. 32 Pemotongan pola kain sesuai pecah pola	54
Gambar 2. 33 Pemindahan motif batik pada kain yang sudah dipola.....	55
Gambar 2. 34 <i>Nglowongi</i>	55
Gambar 2. 35 <i>Ngisen – isen</i>	55
Gambar 2. 36 Pewarnaan pertama dengan teknik colet	56
Gambar 2. 37 Mengunci warna dengan waterglass	56
Gambar 2. 38 <i>Nemboki</i>	57
Gambar 2. 39 Pewarnaan kedua dengan teknik tutup celup	57
Gambar 2. 40 <i>Nglorod</i>	57
Gambar 2. 41 Menjahit bagian busana.....	58
Gambar 2. 42 Membuat Sulam Tapis	58
Gambar 2. 43 Memasang Kancing.....	58
Gambar 3. 1 Karya 1.....	62

Gambar 3. 2 Karya 2 65
Gambar 3. 3 Karya 3 68



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Penciptaan Busana *Casual* Oriental tema Covid-19 dengan Basis Batik Jepara” adalah sebuah perwujudan pengekspresian ide gagasan yang diolah sedemikian rupa sebagai pemuas batin penulis sebagai kreator. Ide tersebut diolah sesuai kemampuan penulis dalam mewujudkan busana oriental dengan sentuhan batik Jepara serta dihiasi sulam tapis dengan tema Covid-19.- Penciptaan karya ini terinspirasi dari situasi pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung di seluruh dunia dan berdampak global sekaligus bertujuan untuk menciptakan busana *casual* gaya oriental dengan paduan batik Jepara dan sulam tapis sebagai ide penciptaan dan wujud pelestarian budaya yang *adhiluhung* yang digabungkan dengan unsur oriental yang asing menjadi sebuah karya baru

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah estetika dan ergonomi. Sedangkan metode penciptaan menggunakan metode penelitian berbasis praktik (*practise based research*). Teknik perwujudan yang diterapkan menggunakan teknik batik, jahit dan sulam tapis.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah tiga busana kasual yang masing – masing memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Diharapkan dari penciptaan ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya, serta dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif dan inovatif khususnya dalam dunia tekstil, busana, dan *fashion* pada umumnya.

Kata Kunci : Batik Jepara, Covid-19, Busana Casual, Oriental

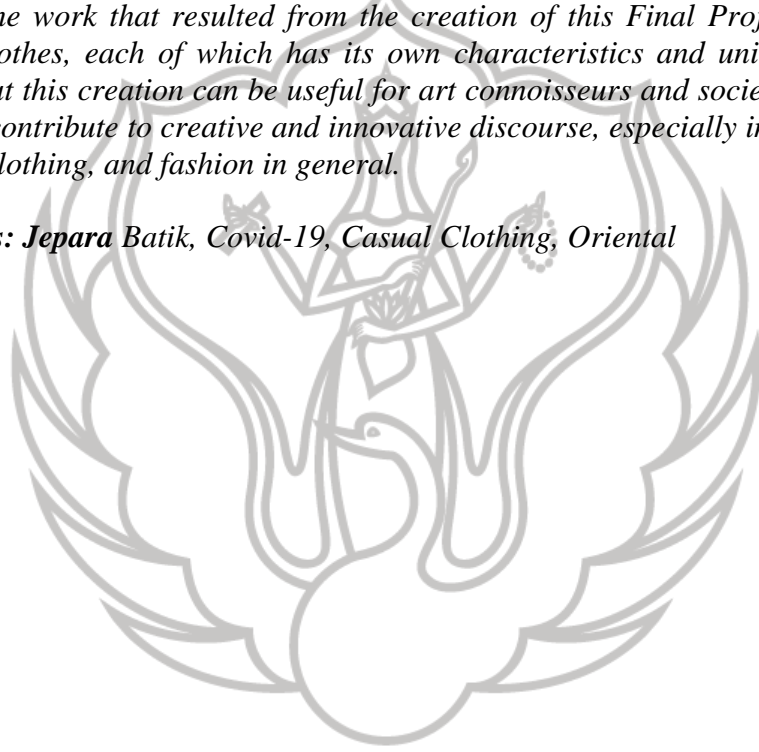
ABSTRACT

The creation of the Final Project with the title "The Creation of Casual Oriental Clothing with a Covid-19 theme with Jepara Batik Base" is a manifestation of the expression of ideas that are processed in such a way as to satisfy the writer's mind as a creator. The idea was processed according to the author's ability to create oriental clothing with a touch of Jepara Batik and decorated with filter embroidery with the theme Covid-19. Oriental style with a blend of Jepara Batik and Embroidery Tapis as an idea of creation and a form of cultural preservation that is Adhiluhung combined with foreign Oriental elements into a new work

The approach methods used in the creation of this work are aesthetics, and ergonomics. While the method of creation using a practice-based research method (practice-based research). The embodiment technique applied uses batik, sewing and filter embroidery techniques.

The work that resulted from the creation of this Final Project are three casual clothes, each of which has its own characteristics and uniqueness. It is hoped that this creation can be useful for art connoisseurs and society in general, and can contribute to creative and innovative discourse, especially in the world of textiles, clothing, and fashion in general.

Keywords: *Jepara Batik, Covid-19, Casual Clothing, Oriental*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari latar belakang penulis yang merupakan pembatik sejak duduk di bangku SMK, penulis bermaksud untuk terus melestarikan budaya *adhiluhung* ini sampai suatu saat bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan yang bernilai *adiluhung*. Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009. Dalam perkembangannya, batik di Indonesia dibagi menjadi 2 bagian, yaitu batik pedalaman yang berkembang di wilayah kerajaan atau keraton dan batik pesisir yang tersebar di pesisir pulau Jawa, meliputi : Pekalongan, Cirebon, Jepara dan banyak lagi.

Melatar belakang tempat asal penulis yang lahir dan besar di Jepara, penulis ingin mengembangkan lebih lanjut bagaimana motif kedaerahan agar dapat di terapkan pada motif batik. Batik Jepara adalah batik yang menggunakan motif sesuai seni yang terkenal dari Jepara hingga ke mancanegara yaitu seni ukir Jepara. Batik Jepara menggunakan gambar-gambar atau motif-motif ukiran khas Jepara. Menurut perkembangannya seni batik Jepara digabung dengan tenun ikat Troso, dengan cara menenun benang hingga jadi kain troso lalu membatik kain tenun tersebut dengan motif-motif ukiran khas Jepara.

Dalam perkembangan selanjutnya, motif Jepara ini dikembangkan dan dikolabrisasikan dengan fashion yang ada saat ini. Diantaranya dikolaborasikan dengan sulam tapis dan busana – busana casual yang dikenakan sehari hari dengan berbagai model. Salah satunya model oriental yang tidak sedikit peminatnya sekarang ini.

Istilah *oriental* sering dipakai untuk menyebut obyek-obyek dari dunia timur. Namun, dari konotasi dan perubahan *eurosentris*, denifikasinya menjadi tak akurat sepanjang masa. Istilah tersebut dianggap ofensif karena dijadikan label bagi orang dari Asia Timur.

Kolaborasi lain yang ingin ditonjolkan pada karya ini adalah sulam tapis, yang merupakan merupakan teknik yang unik dan mengesankan, dimana seutas benang di tempelkan dengan dijahit benang lain di atas permukaan kain membentuk sebuah motif tertentu, disini penulis ingin menambahkan bentuk motif covid-19 dengan teknik sulam tapis agar dapat menjadi pengingat bahwa virus ini pernah melanda seluruh belahan dunia tidak terkecuali Indonesia melalui sebuah sulaman tapis di atas kain.

Menurut pandangan penulis sangat menarik kombinasi antara motif batik Jepara, sulam tapis dan busana *casual* orienal yang merupakan suatu gabungan unsur yang masih asing sehingga akan memberikan nuansa yang berbeda dengan fashion yang sudah ada dan akan menjadi sebuah karya baru yang akan melalui proses yang panjang sehingga bagi penulis untuk berupaya dalam mewujudkannya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan penciptaan dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk desain motif pengembangan batik Jepara?
2. Bagaimana proses perwujudan busana *casual* berbahan batik motif Jepara dengan kolaborasi sulam tapis bertemakan covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan dari laporan penciptaan ini adalah :
 - a. Mendeskripsikan bentuk dan motif pengembangan batik Jepara
 - b. Mendeskripsikan bentuk sulam tapis motif Covid-19
 - c. Menciptakan busana *casual* gaya orienal dengan paduan batik Jepara dan sulam tapis sebagai ide penciptaan

- d. Wujud pelestarian budaya yang *adhiluhung* yang digabungkan dengan unsur oriental yang asing menjadi sebuah karya baru
2. Manfaat dari proposal penciptaan ini
 - a. Manfaat penciptaan ini bagi penulis salah satunya dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam bidang akademis yang ditekuni.
 - b. Manfaatnya bagi masyarakat luas dapat mengetahui apa itu motif batik Jepara dan Sulam Tapis serta bagaimana perkembangannya pada saat ini
 - c. Manfaat yang dapat diperoleh bagi pemerintah yang bersangkutan dapat melestarikan budaya kesenian daerah yang memiliki potensi bernilai seni tinggi melalui *fashion*
 - d. Bagi Institut dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam pembelajaran yang menyangkut motif batik di daerah Jepara, Sulam Tapis dan perkembangannya di dunia *fashion*
 - e. Tidak lupa juga manfaatnya bagi para seniman agar dapat mengembangkan motif – motif ini kedepannya agar senantiasa menjadi motif – motif yang diproduksi dan digunakan masyarakat luas.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengkaji sumber ide agar dapat diaplikasikan pada pembuatan busana kasual ini adalah :

1. Estetika

Estetika adalah salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan. Estetika merupakan ilmu membahas bagaimana keindahan bisa terbentuk, dan bagaimana supaya dapat merasakannya. Pembahasan lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai-nilai sensoris yang kadang dianggap sebagai penilaian terhadap sentimen dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi seni.

Estetika sering disebut sebagai filsafat keindahan karena estetika merupakan salah satu cabang filsafat. Estetika tidak hanya-mata

bercorak filsafati juga sudah sangat ilmiah. Semakin berkembang, seni, alam sudah tidak lagi dipertanyakan lagi. Louis Kattsoff (Gie, 1976: 17) mengatakan bahwa:

"The branch of philosophy which concerns itself with the definition, structure, and role of beauty, especially in the arts, is called aesthetics." (Cabang ilmu yang bertalian dengan perjanjian, rakitan dan Peran dari keindahan, khususnya dalam seni disebut estetik).

Kattsoff mendefinisikan bahwa estetika adalah menyangkut hal perasaan seseorang, dan perasaan ini dikhususkan akan perasaan yang indah. Nilai indah yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata mendefinisikan bentuknya tetapi bisa juga menyangkut keindahan dari isi atau makna yang terkandung didalamnya.

"Dari definisi yang telah dijabarkan oleh Kattsoff tentang estetika maka bisa diibaratkan dengan membandingkan dua orang wanita, wanita yang cantik adalah kecantikan yang hanya terpancar dari fisik wanita tersebut dan enak dipandang oleh mata. Akan tetapi wanita yang indah bisa digambarkan dengan seorang wanita yang memiliki pesona jangka panjang, selain mempunyai paras yang cantik wanita tersebut memiliki value atau nilai tambah dengan pesona yang dimilikinya, jadi wanita yang cantik tidak semuanya termasuk wanita yang memiliki keindahan atau nilai estetika" (kattsoff, 1986:381).

2. Ergonomi

Pendekatan Ergonomi adalah pendekatan yang melihat dari sisi kenyamanan dalam karya seni atau desain yang telah dibuat. Dalam penciptaan karya busana, pendekatan ergonomi di gunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu dikonstruksikan gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semua itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman.

Konsep ergonomi yang digunakan bersumber dari buku yang berjudul *DISAIN PRODUK: Aspek – Aspek Disain* oleh Bram Palgunadi dan buku Satalaksana yang berjudul *Teknik Tata Cara Kerja*. Melalui buku tersebut penulis membuat busana yang nyaman saat dipakai di samping memiliki nilai estetika dan sosiologi. Buku –

buku tersebut menjelaskan tentang pengertian ergonomi, unsur- unsur yang perlu diperhatikan dan tujuan penerapan ergonomi.

E. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan yaitu *'Practice based research'* tulisan Gray yang dipublikasikan melalui Jurnal *INTI* Fakultas Seni Lukis dan Seni Reka UiTM Malaysia (Vol 18.1, 2010:87). Metode tersebut terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut :

a. Membuat desain kerja

Membuat desain kerja yang dilakukan dengan menyusun kegiatan pembuatan karya secara terencana mulai dari data hingga penyelesaian karya, termasuk juga jadwal kegiatan secara terstruktur agar tidak mengganggu kegiatan yang lain.

b. Observasi dan penggambaran (dalam segala bentuk)

Observasi yang dilakukan yaitu dengan melihat langsung contoh busana Oriental yang biasa dikenakan sehari - hari. Selain itu dilakukan analisis antara contoh busana yang dilihat dengan data yang di dapat dari buku, majalah ataupun internet

c. Membentuk sketsa yang berkaitan dengan symbol

Sketsa yang dibuat yaitu sketsa busana kasual dengan gaya oriental. Sketsa busana yang dibuat juga mencantumkan detail warna yang identik dengan busana – busana oriental. Pemilihan warna juga didasarkan pada model busana dan pemakaiannya. Meskipun secara umum merupakan busana casual, tapi masih cocok digunakan untuk bekerja atau menghadiri suatu acara. Hal tersebut juga menjadi pertimbangan khusus karena harus menyesuaikan antara model busana, pemakaian dan warnanya yang selaras. Sebagai contoh warna merah yang identik dengan tema oriental.

d. Refleksi diri atau pengamatan visual

Filosofi dan penyimbolan dengan menggunakan warna di setiap karakternya meskipun terdapat karakter yang persimbolan warnanya sama, namun akan menunjukkan karakter yang berbeda.

e. Pengumpulan data melalui foto, audio, dan video

Data yang dikumpulkan melalui foto dari internet. Selain itu untuk melengkapi penggunaan busananya dikumpulkan pula video – video pemakaian busana oriental.

f. Pemetaan Konsep/Diagram

Setiap busana yang dibuat oleh desainer pasti memiliki konsep tersendiri yang sesuai maksud atau pesan yang ingin disampaikan melalui karyanya. Pesan yang ingin disampaikan dapat berupa ajakan/himbauan, kritik sosial, atau sindiran terhadap masyarakat bahkan pemerintah.

g. Matrik organisasi dan analisis

Analisis data yang didapatkan sangat diperlukan dalam penciptaan busana ini dikarenakan ada beberapa perubahan busana oriental yang identik dikenal tradisional tetapi diubah menjadi model modern. Nuansa modern tersebut dilihat dari jenis busana yang dibuat yaitu casual. Terdapat pula kombinasi batik tulis motif jepara dan sulam tapis.

h. Database elektronik, glosarium visual dan teks/pengarsipan

Pengarsipan yang dilakukan berupa file data baik *soft copy* ataupun *hard copy* seperti foto, video maupun tulisan – tulisan mengenai data sumber ide dan karya busana yang dibuat.

Metode penciptaan '*practise based research*' di atas merupakan metode penciptaan yang sangat menonjolkan penelitian atau riset terlebih dahulu sebelum berkarya. Hasil riset yang di dapatkan menjadi acuan dalam membuat sebuah karya seni. Lebih lanjut dinyatakan pula bahwa riset adalah bentuk yang paling sesuai bagi para desaineer dan seniman sejak pengetahuan baru dari riset dapat diaplikasikan langsung di lapangan.

Riset yang dilakukan sebelum menciptakan karya busana ini yaitu melalui studi pustaka. Data tersebut didapatkan dari majalah dan observasi. Data yang sudah dihasilkan kemudian dipilah dan dianalisis

dengan teori yang digunakan untuk mendapatkan sumber yang kuat dan memenuhi untuk penciptaan busan ini. Metode penciptaan ini sangat membantu dalam penciptaan busana karena memiliki langkah – langkah yang jelas dan terstruktur.

